

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam mengembangkan motorik halus anak pada kegiatan origami di kelompok B TK Dharma Wanita Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo, dilakukan melalui tiga peran yakni:

Peran guru sebagai pengajar dilakukan dengan cara menentukan tema, menentukan model atau bentuk origami yang sesuai dengan tema pada hari itu. Model atau bentuk origami juga harus dimulai dengan bentuk yang tingkat kesulitannya rendah sehingga anak akan lebih mudah mengikuti petunjuk yang diberikan guru selain itu juga guru selalu memberikan perhatian lebih pada anak yang belum mampu melakukan kegiatan origami dengan membantu mereka satu persatu hingga mereka bisa menyelesaikannya sendiri.

Peran guru sebagai fasilitator yaitu dengan menyediakan bahan-bahan yang akan digunakan dalam kegiatan origami. Dalam hal ini bahan yang diperlukan adalah kertas origami serta buku panduan tentang model dan langkah-langkah dalam membuat origami yang menarik.

Peran guru sebagai pengelola kelas yaitu dengan selalu memberikan variasi dalam pemberian tugas. Seperti, memberikan kegiatan origami dalam bentuk kelompok maupun dalam bentuk individu. Hal ini bertujuan agar anak tidak anak merasa bosan selain itu guru selalu menjaga kebersihan kelas supaya anak nyaman berada diruang kelas dan anak dapat berkonsentrasi dengan kegiatan origami tersebut.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang ada maka disarankan agar guru kelompok B TK Dharma Wanita Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo dapat melaksanakan perannya dengan baik. Baik itu peran guru sebagai pengajar, peran guru sebagai fasilitator maupun peran guru sebagai pengelola kelas sehingga pengembangan motorik halus anak terutama pada kegiatan origami dapat berkembang dengan baik sebab melalui ketiga peran inilah proses pembelajaran di TK dapat ditingkatkan lagi.